



SELUMA

SENIN, 19 SEPTEMBER 2022

SUMBER BERITA

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	<input type="checkbox"/>	MEDIA INDONESIA
<input type="checkbox"/>	BENGKULU EKSPRESS	<input type="checkbox"/>	KOMPAS
<input type="checkbox"/>	RADAR BENGKULU	<input type="checkbox"/>

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

DD Padang Genting akan Ada Tsk

SELUMA - Pengusutan dugaan korupsi Dana Desa (DD) Padang Genting tahun 2017 terus berlanjut. Penyidik Penyidik Seksi Pidana Khusus (Pidsus) Kejaksaan Negeri Seluma sudah menerima hasil audit Penghitungan Kerugian Negara (PKN). Dari tim auditor Kejaksaan Tinggi Bengkulu. Penyidik juga telah memanggil sejumlah pihak yang diduga terlibat.

Terbaru mantan kepala Desa Padang Genting dan Ketua Tim Pelaksana Kegiatan (TPK) sebelumnya sempat mangkir juga sudah diperiksa.

Penyidik sebelumnya juga telah memeriksa tiga tukang perkerjaan.

Dari hasil pemeriksaan sejumlah saksi ini, dugaan korupsi DD Padang Genting akan ada tersangka.

"Setelah pemeriksaan mantan Kades dan ketua TPK. Perkara semakin terang dan mengerucut siapa nantinya tersangka," kata Kajari Seluma, Wuriadhi Paramita, S.H M.H melalui Kasi Pidsus, A Ghufroni, SH MH.

Ia menjelaskan, dari hasil pemeriksaan keterangan mantan Kades memang adanya fakta yang sinkron dari Ketua TPK. Keterangan tersebut juga menjadi bahan baru tim penyidik untuk mengerucutkan siapa pelaku tindak pidana tersebut.

"Keterangan keduanya sinkron dan menjadi bahan baru tim penyidik," ungkapnya.

Berdasarkan keterangan kepala tukang pada pemeriksaan sebelumnya, terungkap item program DD Padang Genting, yakni proyek bronjong, plat deuker dan pembukaan badan jalan. Terdapat adanya tandatangan yang dipalsukan atau tandatangan fiktif pada kwitansi pembayaran upah terhadap kepala tukang.

"Itu salah satu fakta yang memang ada beberapa fakta. Memang pihak-pihak tersebut tidak ikut dalam kegiatan tersebut. Untuk siapa yang membuat kita masih mendalami hal itu," jelasnya.

Dari laporan hasil audit terkait dengan penghitungan kerugian keuangan Negara dari auditor Kejati Bengkulu, ditemukan kerugian Rp 107.805.000.

Diketahui, jika kasus tersebut dilaporkan oleh masyarakat sejak Desember 2018 yang lalu. Kasus dugaan korupsi pada program DD di Desa Padang Genting. Yakni, adanya dugaan penyelewengan program anggaran DD. Di dalam pembanguan jalan Desa Padang Genting tahun 2017. Dengan besaran dana Rp 448.949.000.

Terkait dugaan penyelewengan DD Desa Padang Genting pada tahun anggaran 2017 yang lalu. Pada saat ini masih dalam tahap penyidikan.

Tentang item pekerjaan, tahap pengerasan jalan sentra pertanian Rp 500 juta dengan panjang jalan 1,2 km. Sebelumnya sejumlah saksi telah dipanggil penyidik untuk dimintai keterangan.(juu)